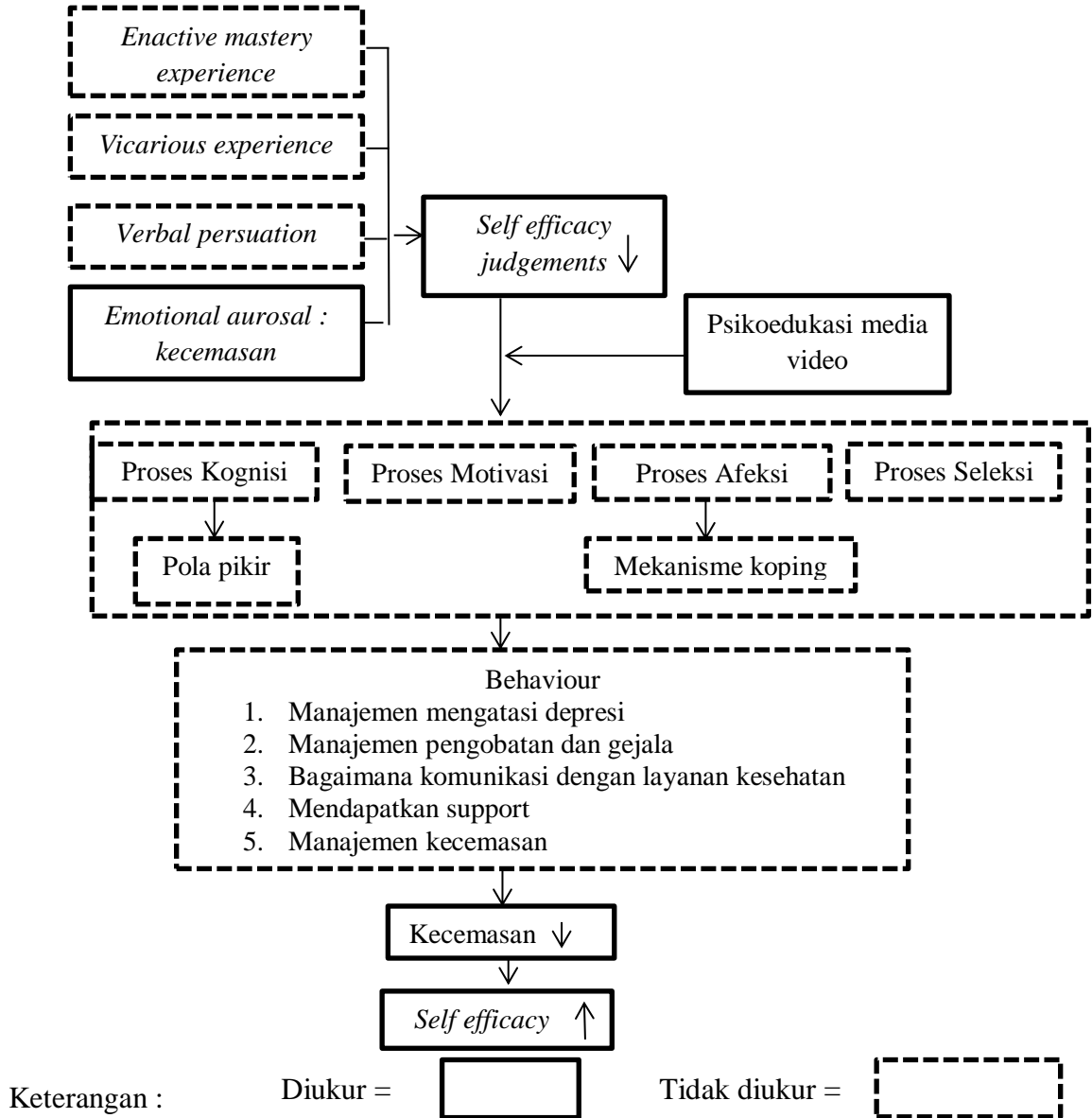


No	Judul Penelitian	Metode	Hasil
8.	<i>Effect of video-based education on anxiety and satisfaction of patients undergoing spinal anesthesia</i> (Cakmak et al., 2018)	D : Quasy ekperimental S : 198 pasien V : edukasi melalui video (independen), kecemasan dan kepuasan pasien anestesi spinal (dependen) I : kuisisioner A : t-test	Menyediakan informasi berbasis video selama PAI mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepuasan pada pasien tentang anestesi spinal
9.	Pengaruh psikoedukasi keluarga terhadap tingkat kecemasan dan kemampuan keluarga dalam merawat penderita tuberkulosis di Puskesmas Sumbermajing Malang (Rohmi, Soeharto, & Lestari, 2015)	D : Quasy Eksperimen S : 28 responden V : psikoedukasi (independen), kecemasan dan kemampuan keluarga dalam merawat penderita tuberkulosis (dependen). I : Kuisisioner A: <i>Mann Whitney</i>	Psikoedukasi secara signifikan berpengaruh terhadap kecemasan dan kemampuan keluarga dalam merawat penderita tuberkulosis
10.	<i>Is computerized psychoeducation sufficient to reduce anxiety sensitivity in an at-risk sample?</i> (Aaron, Brittany, & Norman, 2017)	D : Quasy eksperimen S : 58 responden V : psikoedukasi independen), anxiety (dependen) I : Kuisisioner A : regresi linier	Psikoedukasi saja dapat menghasilkan pengurangan AS yang signifikan
11	<i>Tuberculosis patient and family education through videography in El Salvador</i> (Wilson et al., 2016)	D : Quasy eksperimen S : 1916 pasien dan anggota keluarga V : Videografi, pengetahuan, penerimaan diri, kepatuhan pengobatan I : Observasi A :t- test	Pendidikan tuberkulosis berbasis videografi dapat berhasil dilaksanakan dalam pengaturan rawat jalan yang sibuk dan terbatas sumber daya, dan dapat memberikan potensi yang efisien dan biaya rendah, strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pemahaman pasien, penerimaan dan kepatuhan dengan pengobatan tuberkulosis rekomendasi

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh psikoedukasi media video terhadap tingkat kecemasan dan *self efficacy* pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan di poli paru center RSUD Cilacap berdasarkan teori Bandura (1977).
Keterangan :

Gambar 3.1 dapat dijelaskan mekanisme bagaimana psikoedukasi media video dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dan *self efficacy* pasien tuberkulosis. tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit tuberkulosis dapat membuat pasien tuberkulosis mengalami gangguan psikologis seperti cemas dan tidak ada kepercayaan diri. Berdasarkan teori Bandura *self efficacy* pada klien dengan tuberkulosis umumnya terbentuk dari 4 sumber efikasi diri yaitu *enactive mastery experience* (pengalaman keberhasilan), *vicarious experience* (berbagi pengalaman dengan orang lain), *verbal persuasion* (strategi persuasi verbal), *emotional aurosal* (kondisi psikologis dan emosional).

Salah satu contoh *emotional aurosal* atau kondisi psikologis adalah kecemasan. Ketika pasien tuberkulosis mengalami kondisi psikologis yaitu kecemasan maka pasien tuberkulosis akan memiliki *self efficacy* yang rendah. Psikoedukasi media video merupakan intervensi yang diberikan kepada pasien tuberkulosis yang mengalami kecemasan untuk dapat mempengaruhi proses kognitif, motivasi, afektif dan seleksi. Proses kognitif akan mempengaruhi bagaimana pola pikir seseorang dalam mencapai hal yang diharapkan. Proses afektif akan mempengaruhi mekanisme koping seseorang. Proses tersebut akan mempengaruhi *behavior* (perilaku) pasien tuberkulosis. Perilaku yang dapat dipengaruhi oleh proses tersebut adalah manajemen mengatasi depresi, manajemen pengobatan dan gejala, bagaimana komunikasi dengan layanan kesehatan, mendapatkan *support* dan manajemen kecemasan. Pemberian psikoedukasi media video terhadap pasien tuberkulosis yang mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan dan *self efficacy* diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan dan mekanisme koping sehingga akan terjadi penurunan kecemasan. Penurunan kecemasan akan menyebabkan *self efficacy* meningkat.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan adalah:

1. Ada pengaruh psikoedukasi media video terhadap tingkat kecemasan pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan.
2. Ada pengaruh psikoedukasi media video terhadap *self efficacy* pasien tuberkulosis dalam menjalani pengobatan.